

## REPRESENTASI NILAI SOSIAL DAN NILAI MORAL DALAM NOVEL *PIANO KOTAK KACA* KARYA AGNES JESSICA

Adriani<sup>1</sup>, Darlisa Muhamad<sup>2</sup>, Nuzul Tenriana<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Unkhair, Ternate-Indonesia

<sup>3</sup> Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP Unpati, Ambon-Indonesia

Author Correspondence: adrianiadri838@gmail.com

### Abstrak

Sastra merupakan wujud gagasan seseorang melalui pandangan terhadap lingkungan sosial yang berada di sekelilingnya dengan menggunakan bahasa yang indah. Sastra hadir sebagai perenungan pengarang terhadap fenomena yang ada. Novel *Piano di Kotak Kaca* merupakan salah satu jenis karya sastra prosa yang merepresentasikan berbagai fenomena dan nilai-nilai dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai-nilai yang terdapat dan sering muncul dalam novel *Piano di Kotak Kaca* adalah nilai moral dan nilai sosial. Nilai sosial adalah sesuatu yang menjadi ukuran dan penilaian pantas tidaknya suatu sikap yang ditujukan dalam kehidupan bermasyarakat. Adapun nilai sosial yang terdapat dalam novel *Piano di Kotak Kaca* karya Agnes Jessica adalah sikap tolong menolong, sikap peduli, kasih sayang, tanggung jawab, bekerja sama. Sedangkan nilai moral yang disampaikan dalam karya sastra pada dasarnya adalah nilai yang disampaikan pengarang dalam rangka mendidik manusia dalam seluruh aspek atau persoalan hidup dan kehidupannya agar manusia dapat mengatur tingkah lakunya untuk menjadi manusia yang baik. Adapun nilai moral yang terdapat dalam novel *Piano di Kotak Kaca* adalah tentang bagaimana kehidupan bermasyarakat yang sebenarnya. Dalam nilai moral terdapat jenis dan wujud moral yang meliputi (1) hubungan manusia dengan diri sendiri; (2) Hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungannya dengan lingkungan alam; (3) Hubungan manusia dengan Tuhannya. Selain itu dalam nilai moral terdapat prinsip-prinsip moral dasar yang meliputi (1) Prinsip kebaikan; (2) Prinsip keadilan; (3) Prinsip hormat terhadap diri sendiri. Dalam nilai moral juga terdapat sikap-sikap kepribadian moral yang meliputi kejujuran, nilai-nilai otentik, nilai kesediaan untuk bertanggung jawab, kemandirian moral, keberanian moral, kerendahan hati.

**Kata Kunci:** *Representasi, Novel, Nilai Moral, Nilai Sosial*

### Abstract

Literature is a form of one's ideas through a view of the social environment around them by using beautiful language. Literature is present as the author's contemplation of existing phenomena. The Piano in a Glass Box is a type of prose literary work that represents various phenomena and values in social life. The values contained and often appear in the novel Piano di Kaca Kaca are moral values and social values. Social value is something that becomes a measure and assessment of the appropriateness of an attitude aimed at social life. The social values contained in the novel Piano in the Glass Box by Agnes Jessica are the attitude of helping each other, caring, compassion, responsibility, and cooperation. While the moral values conveyed in literary works are basically the values conveyed by the author in order to educate humans in all aspects or issues of life and life so that humans can regulate their behavior to become good human beings. The moral values contained in the novel Piano in a Glass Box are about how real social life is. In moral values there are types and forms of morals which include (1) human relations with oneself; (2) Human relations with other humans in the social sphere including their relationship with the natural environment; (3) Human relationship with God. Besides that, in moral values there are basic moral principles which include (1) the principle of goodness; (2) The principle of justice; (3) The principle of self-respect. In moral values there are also moral personality attitudes which include honesty, authentic values, the value of willingness to be responsible, moral independence, moral courage, and humility.

**Keywords:** *Representation, Novel, Moral Value, Social Value*

### PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan wujud atau hasil dari daya imajinasi seorang pengarang yang dituangkan dalam bentuk tulisan berdasarkan pengalaman pribadi atau dengan melihat kehidupan lingkungan sekitarnya. Karya sastra umumnya berisi tentang permasalahan yang melingkupi kehidupan pengarang. Permasalahan itu dapat berupa permasalahan yang terjadi pada diri pengarang

atau pun dari luar diri pengarang (realita sosial). Melalui karya sastra pengarang berusaha memaparkan suka duka kehidupan pengarang yang telah dialami. Selain itu, karya sastra lahir karena dorongan dan keinginan dasar manusia untuk mengungkapkan diri mengenai apa yang telah dijalani dalam kehidupan dengan pengungkapan lewat bahasa. Sebagai sebuah karya imajiner, fiksi menawarkan berbagai permasalahan manusia dan kemanusiaan, hidup dan kehidupan. Pengarang menghayati berbagai permasalahan tersebut dengan penuh kesungguhan yang kemudian diungkapkannya melalui sarana fiksi sesuai dengan pandangannya.

Salah satu contoh prosa fiksi tersebut adalah novel. Novel merupakan prosa yang panjang, mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak atau sifat setiap pelaku. Prosa fiksi (novel) dibangun oleh dua unsur yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun prosa fiksi (novel) dari dalam seperti tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan amanat. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur yang membangun dari luar seperti nilai pendidikan agama, sosial, budaya, politik, dan lain-lain.

Novel biasanya berisi mengenai masalah-masalah yang dihadapi oleh manusia dalam berinteraksi dengan masyarakat atau lingkungan sekitar. Salah satunya masalah yang berkaitan dengan masalah moral dan sosial. Banyak novel yang muncul saat ini yang tema ataupun isinya membahas mengenai nilai moral dan sosial berdasarkan masalah-masalah tersebut. Perilaku manusia tidak lepas dari aspek kehidupan yang membungkusnya dan mewarnai perilakunya. Salah satunya yaitu novel *Piano di Kotak Kaca* karya Agnes Jessica. Novel ini banyak menggambarkan nilai-nilai sosial dan moral serta alur dan konflik yang runtut. Sehingga membuat novel ini menjadi menarik dan tidak membosankan. Nilai sosial dan nilai moral yang dalam novel *Piano di Kotak Kaca* juga dapat membantu pembaca sehingga lebih memahami nilai-nilai moral dan nilai-nilai sosial yang terkandung dalam novel *Piano di Kotak Kaca*. Gaya bahasa yang lugas dan tidak berbelit-belit dalam menggambarkan suatu peristiwa membuat gagasan yang akan ia sampaikan dalam cerita mudah untuk dipahami.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Prosedur penelitian dengan hasil sajian data dan deskriptif berupa tuturan pengarang dalam novel *Piano Di Kotak Kaca* (Sudaryanto 1993:62), menyatakan bahwa istilah deskriptif menyarankan kepada suatu penelitian yang semata hanya berdasarkan pada fakta-fakta yang ada dan juga fenomena yang memang secara empiris hidup didalam penuturnya, sehingga yang dihasilkan atau yang dicatat berupa uraian bahasa yang biasa dikatakan sifatnya seperti potret: paparan seperti apa adanya. Adapun data dan sumber data dalam penelitian ini yaitu data yang berwujud kata-kata, ungkapan, kalimat, yang terdapat dalam novel dengan sumber data primer berupa novel *Piano di Kotak Kaca* karya Agnes Jessica tahun terbit 2017, PT.Gramedia Pustaka Utama Jakarta. Berisi 374 halaman. Serta sumber data sekunder. berupa artikel dari internet dan sumber data dari tangan kedua (atau dari tangan yang kesekian), yang bagi peneliti tidak mungkin berisi data yang asli sumber data primer. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik baca dan catat. Teknik baca dan catat adalah bentuk teknik yang digunakan untuk mengungkapkan suatu masalah yang terdapat di dalam suatu bacaan atau wacana. Melalui teknik ini, semua bentuk bahasa yang digunakan dalam novel *Piano Di Kotak Kaca* dibaca dengan teliti untuk mewujudkan nilai sosial dan moral. Selain kegiatan pembacaan dilakukan juga kegiatan pencatatan untuk mendokumentasikan data yang diperoleh. Data yang diperoleh tersebut kemudian dicatat dalam tabel data.

Semua fenomena yang diperoleh atas unit-unit menunjukkan dengan tujuan yang dicapai secara otomatis akan dicatat sebagai data penelitian. Tahap pengumplan dan pencatatan data ini

mempermudah dilaksanakannya usaha penyeleksian data. Adapaun yang dimaksud dengan teknik catat adalah kegiatan pencacatan semua data yang diperoleh dari pembacaan novel *Piano di Kotak Kaca* yang dituliskan ke dalam tabel data. Teknik catat ini dilakukan dengan mencacat wujud nilai sosial dan nilai moral yang terkandung didalam novel ini. Pada tahap ini data-data yang ditemukan selama pengamatan secara cermat dan teliti dalam membaca dicatat dalam tabel data yang dipersiapkan, kemudian dimasukan kedalam lembar analisis data untuk dianalisis.

Berikut langkah-langkah teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti.

1. Membaca secara teliti, dan berulang-ulang keseluruhan isi novel yang dipilih sebagai fokus penelitian.
2. Penandaan pada bagian-bagian tertentu pada novel *Piano di Kotak Kaca* yang mengandung nilai moral dan nilai sosial.
3. Mencatat data yang diperoleh dari referensi dan penelitian-penelitian sebelumnya sesuai dengan data penelitian.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil telaah teks sastra pada novel *Piano di Kotak Kaca* terdapat nilai moral dan nilai sosial. Nilai sosial adalah sesuatu yang menjadi ukuran pantas tidaknya suatu sikap yang ditujukan dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai ini memperlihatkan sejauh mana hubungan seorang individu dengan individu lainnya terjalin sebagai anggota masyarakat. Adapun nilai-nilai sosial yang sering muncul adalah sikap tolong menolong, sikap peduli, kasih sayang, tanggung jawab, dan bekerja sama. Gambaran nilai-nilai sosial tersebut dapat dilihat pada kutipan-kutipan berikut:

### a. Tolong menolong

Tolong menolong adalah salah satu sikap yang harus dimiliki oleh individu dalam kehidupan bermasyarakat. Tolong menolong merupakan sebuah tindakan yang dilakukan antara sesama manusia dalam upaya memberikan bantuan kepada orang lain yang sedang membutuhkan bantuan tanpa pamrih atau imbalan. Adapun sikap tolong menolong yang terdapat dalam novel *Piano di Kotak Kaca* karya Agnes Jessica dapat kita lihat pada kutipan novel berikut:

#### Kutipan

Sheila, menyerahkan bungkusan yang dibawanya pada Haryanto. “Oom, ini dari saya. Selamat ulang tahun Oom. Dan ini...titipan dari pak Bram” Ia memberikan sehelai amplop.

Haryanto membuka hadiah dari Sheila, dan tersenyum gembira. “Wah...ini dasi yang bagus, Sheila! Akan Oom pakai, mudah-mudahan membawa keberuntungan buat Oom.” Lalu ia membuka amplop dan mengeluarkan cek pemberian Bram. Matanya terbelalak melihat tulisan yang tertera. Dengan wajah serius ia menatap Sheila.

“Sheila, apa ini?”

“Bram...ehm...Pak Bram bilang, dia mau membantu Oom, karena dulu Oom banyak sekali membantu saya,” jawab Sheila. Renny yang ikut melihat berseru, “Woow!Seratus Juta!”

Ratna jadi penasaran dan ikut melihat. Diambilnya cek itu dari tangan suaminya. Lalu ia menatap Sheila, “kau tidak membohongi kami kan, Sheila?”

Sheila menggeleng. “Tidak, Tante. Cek itu benar-benar bisa diuangkan di Bank. Saya membaca berita tentang Oom di Koran dan Pak Bram bilang dia tulus membantu.” Haryanto mengambil cek itu dari tangan Ratna, dan memasukkannya kembali ke amplop. Ia menyodorkannya kembali ke Sheila. “Kembalikan padanya.”

(*Piano di Kotak Kaca*, 2017:163-164)

Sikap tolong menolong yang ingin disampaikan pengarang melalui kutipan novel di atas adalah bahwa sikap tolong menolong dalam kehidupan bermasyarakat sangatlah penting. Dengan kita

menolong orang lain di saat orang lain susah, orang juga akan menolong kita di saat kita terkena musibah atau disaat kita membutuhkan pertolongan.

### **b. Kepedulian**

Kepedulian adalah salah satu sikap yang menunjukkan keberpihakan kita untuk melibatkan diri dalam persoalan, keadaan atau kondisi yang terjadi pada orang lain atau di lingkungan sekitar kita. Sikap kepedulian yang terdapat dalam novel *Piano di Kotak Kaca* karya Agnes Jessica dapat kita lihat pada kutipan berikut:

#### **Kutipan**

Tak lama, Charles keluar bersama Mira. Wajah Mira tampak membiru, tapi ia menutupnya dengan rambut yang digeraikan.

Pak RT berkata ramah dan sesantai mungkin, “Bagaimana ini, Pak Charles? Bertengkar lagi?” karena sudah biasa, Pak RT tak sungkan lagi bertanya.

Wajah Charles tersipu. “Cuma rebut-ribut kecil antara suami istri, Pak RT. Biasa kok.”

“Ya, memang biasa. Tapi kan mengganggu tetangga. Lagi pula kekerasan dalam rumah tangga sudah ada undang-undangnya lho. Bagaimana ini? Apa perlu saya laporkan kepada yang berwajib?”

Charles melempar pandangan marah pada Pak Basir dan Bu Endang yang langsung menunduk. Charles memang terkenal pemarah dan tak pernah pandang bulu menghadapi orang.

“Tidak usah, Pak RT. Kami...sudah baik kok,” jawabnya cepat.

Pak RT bertanya menyelidik, “Benar, Bu Mira?”

“I.iya Pak,” jawab Mira. Sudut bibirnya berdarah, tapi ia menyekanya dengan tangan.

Pak RT Cuma geleng-geleng. Kalau sang istri tidak mau menuntut, ia bisa apa?

“Ya, sudah, Pak Charles, Bu Mira, jangan bertengkar terus dong. Malu sama tetangga. Lagi pula kasihan Sheila. Dia kan sudah besar.

(*Piano di Kotak Kaca*, 2017:8-9)

Sikap kepedulian yang ingin disampaikan pengarang melalui kutipan novel *Piano di atas* adalah untuk menegaskan bahwa sikap peduli terhadap orang lain merupakan salah satu sikap yang harus dimiliki oleh seseorang dalam kehidupan bermasyarakat agar terciptanya suatu kehidupan yang harmonis dan damai.

### **c. Kasih sayang**

Kasih sayang adalah rasa yang timbul dari hati yang tulus untuk mencintai, menyayangi, serta memberikan kebahagiaan kepada orang lain atau siapa pun yang dicintainya. Adapun rasa kasih sayang yang terdapat dalam novel *Piano di Kotak Kaca* dapat kita lihat pada kutipan berikut:

#### **Kutipan**

Mira memeluk Sheila dan menghirup keharuman rambut anaknya. Meskipun rambut Sheila tidak terlalu harum dan sedikit bercampur bau matahari, Mira selalu senang memeluk anaknya, seolah-olah Sheila baru lahir kemarin sore. Ya, ini bayinya, kesayangannya.

(*Piano di Kotak Kaca*, 2017:10)

Nilai kasih sayang dalam kutipan novel di atas yaitu bahwa dalam kehidupan keluarga rasa kasih sayang sangat diperlukan agar terciptanya keluarga yang harmonis dan bahagia.

### **d. Tanggung Jawab**

Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban sebagaimana seharusnya yang dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, Negara, serta Tuhan. Ada pun sikap tanggung jawab yang terdapat dalam novel *Piano di Kotak Kaca* karya Agnes Jessica dapat kita lihat pada kutipan novel berikut:

#### **Kutipan**

Kantor polisi menjadi gempar saat Mira dan Sheila datang ke sana untuk melaporkan hal ini. Kebetulan yang saat ini menjabat pimpinan di polres Jakarta Barat adalah Agung Wijaya yang dulu masih berpangkat letnan dan ikut mengurus kasus ini.

“Jadi, ini benar Bu Mira istri Bapak Charles?” tanyanya dengan nada tak percaya. Bisa saja ini cuma orang yang mengaku-ngaku agar Charles dibebaskan.

Mira mengeluarkan semua dokumen miliknya yang menunjukkan identitasnya. “Ini, pak”. Silakan diperiksa dulu. Agung memeriksa berkas-berkas itu dengan keringat dingin yang menjalari tubuhnya. Kasus ini salah satu batu loncatan yang digunakannya untuk menempati posisinya yang sekarang ini. Tapi jika terbukti mereka salah menangkap, tentulah ia yang harus bertanggung jawab.

“Bagaimana, Pak?” Tanya Sheila. “Apakah Ayah saya boleh dibebaskan sekarang?”

“Tidak bisa seperti itu, Mbak. Ini harus diselidiki dulu. Jika benar ayah anda terbukti tidak bersalah, tentu ia akan dibebaskan.”

“Dan bagaimana kalau kami mau menuntut balik, Pak Agung?” Tanya Bram, yang sejak tadi sudah mendampingi Sheila dan Mira.

“Ehm...dalam hal ini berarti Negara ya, Pak. Hal seperti itu memang diperbolehkan, tapi kalau bisa kasus ini diselesaikan dengan cara damai saja, Pak. Tapi kalau memang Bapak berkeras....”

“Kami mau menuntut balik, Pak” Ujar Sheila tegas.

(Piano di Kotak Kaca, 2017:352)

Berdasarkan kutipan novel di atas menunjukkan bahwa terdapat nilai sosial bertanggung jawab dalam novel Piano di Kotak Kaca karya Agnes Jessica. Di mana dalam kutipan novel tersebut, harus bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukan. Bertanggung jawab adalah salah satu nilai yang harus dikembangkan dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan bertanggung jawab kita dapat mengatasi segala persoalan dalam hidup bermasyarakat.

#### e. Kerja sama

Bekerja sama adalah kegiatan yang dilakukan oleh dua atau sekelompok orang yang membangun sebuah usaha bersama demi mencapai sebuah tujuan yang sama. Bekerja sama berarti melakukan sesuatu secara bersama dengan saling menerima masukan dan bersama membantu memperlancar segala urusan yang berkaitan dengan usaha bersama. Adapun bentuk kerja sama yang terdapat dalam novel Piano di Kotak Kaca Karya Agnes Jessica dapat kita lihat pada kutipan novel berikut:

#### Kutipan

“Hari ini ada rapat?”

“Ya, ada pengantin yang minta diurus pestanya dengan persiapan satu bulan.”

“Apa? Cepat banget?! Apa keburu? Bukannya paling sedikit dua bulan?”

“Wenny udah menyanggupi. Ya, sudah, dia kan pintar. Kita serahkan ke dia aja deh.”

Sheila tersenyum. Reza memang sudah lulus dari Fakultas Ekonomi, tapi pemuda itu memutuskan untuk berwirausaha. Katanya ia malas bekerja di bawah perintah orang lain, karena sudah cukup punya satu bos di rumah alias ibunya.

Tini dan Wenny yang selama ini terus berhubungan dengan Sheila tertarik untuk ikutan. Wenny yang latar belakang ekonomi keluarganya lumayan, patungan moda dengan Reza yang dibiayai Ratna. Mereka berdua merintis usaha *Wedding Organizer*.

Mula-mula usaha mereka sepi. Tapi dari *job* pertama yang mereka tangani dengan sungguh-sungguh dengan bayaran yang cukup miring, nama mereka puntersebar dari mulut ke mulut. Di tahun kedua usaha ini, fondasi perusahaan mereka sudah mulai kuat dan relasi mereka pun sudah banyak. Tini yang sedang menganggur ikut membantu. Sheila pun menjadi salah satu pegawai mereka, yaitu menjadi pianis yang siap bertugas di hari Sabtu dan Minggu, hari di mana banyak orang menyelenggarakan pesta pernikahan.

(Piano di Kotak Kaca, 2017:248)

Nilai sosial kerja sama yang ingin disampaikan pengarang melalui kutipan novel di atas adalah dalam kehidupan bermasyarakat kerja sama dengan orang lain sangatlah penting untuk kelangsungan hidup bermasyarakat. Tanpa kerja sama dengan orang lain, mustahil sesuatu yang kamu impikan dapat tercapai. Oleh karena itu, kerja sama adalah salah satu faktor terpenting dalam menggapai sesuatu yang kita impikan.

Sedangkan nilai moral yang muncul terdiri atas jenis dan wujud moral. Adapun nilai moral yang terdapat dalam novel *Piano di Kotak Kaca* adalah tentang bagaimana kehidupan bermasyarakat yang sebenarnya. Jenis dan wujud moral tersebut yaitu:

1. Hubungan manusia dengan diri sendiri. Jenis dan wujud terkait dengan hubungan manusia dengan diri yang disampaikan oleh pengarang melalui novel Piano di Kotak Kaca adalah di mana tokoh Sheila merasa takut dengan dengan kelakuan orang-orang yang jahat kepadanya, dendam dengan

orang-orang yang telah menyakitinya, harga dirinya yang tidak dianggap atau diampaskan oleh orang-orang yang membencinya, rasa percaya diri untuk terus hidup dengan kemampuannya bekerja, kesepian karena kesendiriannya, terombang-ambing antara beberapa pilihan untuk bagaimana dia harus hidup;

2. Hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungannya dengan lingkungan alam; hubungan sebuah keluarga yang tidak pernah baik antara suami istri hingga membuat anaknya merasa tidak dipedulikan oleh orang tuanya. Keluarga itu adalah keluarga Sheila yang merupakan tokoh yang terdapat dalam novel *Piano di Kotak Kaca* karya Agnes Jessica. Selain itu terdapat hubungan yang terjalin antara anak dan ibunya yakni Mira dan Sheila yang terjalin baik dan penuh kasih sayang;
3. Hubungan manusia dengan Tuhannya. alur cerita yang menceritakan hubungan antara manusia dengan Tuhannya. Di mana dalam kutipan novel tersebut menunjukkan tokoh Haryanto yang percaya bahwa rezeki yang didapatkannya berasal dari Tuhan yang diberikan kepadanya sesuai dengan kebutuhannya.

Selain itu dalam nilai moral terdapat prinsip-prinsip moral dasar yang meliputi:

1. Prinsip kebaikan; prinsip kebaikan yang ingin disampaikan pengarang melalui novel *Piano di Kotak Kaca* adalah pengarang menginginkan manusia selalu berbuat kebaikan kepada semua orang baik kepada orang yang telah menyakiti kita mau pun orang yang kita tidak kenal selagi kita bisa membantu;
2. Prinsip keadilan; prinsip keadilan yang ingin disampaikan oleh pengarang dalam novel *Piano di Kotak Kaca* adalah siapa pun dalam masyarakat yang melanggar hukum akan dihukum sesuai dengan besarnya kesalahan yang dilakukan tanpa memandang jabatan atau status sosial;
3. Prinsip hormat terhadap diri sendiri; prinsip hormat terhadap diri sendiri yang ingin disampaikan oleh pengarang dalam novel tersebut adalah selalu menjaga kehormatan diri atau menjaga harga diri sendiri agar tidak semena-mena dilecehkan oleh orang lain.

Dalam nilai moral juga terdapat sikap-sikap kepribadian moral yang meliputi kejujuran, nilai-nilai otentik, nilai kesediaan untuk bertanggung jawab, kemandirian moral, keberanian moral, dan kerendahan hati.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat nilai moral dan nilai sosial dalam novel *Piano di Kotak Kaca* karya Agnes Jessica. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai moral dan nilai sosial yang terdapat pada novel *Piano di Kotak Kaca* melalui telaah teks sastra dengan tinjauan sosiologi sastra berdasarkan teori Nurgiantoro. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa novel *Piano di Kotak Kaca* dapat merepresentasikan nilai moral dan sosial dalam masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2013. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Astuti, N. D., & Arifin, Z. 2021. *Nilai Sosial dalam Novel Ananta Prahadi Karya Risa Saraswati: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Relevansinya sebagai Bahan Ajar di SMA*. Enggung: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(1), 13-22.
- Nurgiantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2015. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Penulis.
- Yulianingsih, Y. 2019. *Nilai sosial dan nilai moral yang terkandung dalam novel rindu karya tere liye*. Diksatrasia, 2(2).